

## ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPA DI SDN PULAU KARYA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Alpia Normala Dewi, Siti Ramdiah<sup>2</sup>, dan Nana Citrawati Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Alumni Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Banjarmasin  
dewialpianormala@gmail.com

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP PGRI Banjarmasin  
sitiramdiah@stkipbjm.ac.id

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Banjarmasin  
nanacitra@stkipbjm.ac.id

### ABSTRAK

*Kegiatan pembelajaran saat pandemi Covid-19 seringkali terdapat beberapa kendala namun sekolah tetap mencari alternatif agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan walaupun tidak secara maksimal. Oleh sebab itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui kendala pembelajaran di sekolah SDN Pulau Karya selama masa pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus yang dilakukan dengan pengisian angket. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa, guru, dan kepala sekolah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa, guru, dan kepala sekolah memiliki kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan pembelajaran luring, yaitu dengan mendatangi ke rumah-rumah siswa secara langsung untuk memberikan pembelajaran. Alternatif pembelajaran disaat pembelajaran daring tidak dapat dilakukan sepenuhnya, sekolah juga melakukan pembelajaran secara luring dengan cara pemberian tugas secara langsung ke rumah siswa. Siswa, guru, dan kepala sekolah juga sepakat untuk menyetujui kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.*

**Kata kunci:** kesulitan, pembelajaran IPA, pandemi covid-19

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat secara umum.. Melalui pendidikan, siswa mendapatkan informasi atau pengetahuan luas yang disampaikan oleh tenaga pendidik. Pendidikan merupakan wadah usaha bagi siswa untuk mencapai masa depan yang baik. Pendidikan bukan hanya bermakna sebagai pengajaran dan pembelajaran, tetapi pendidikan berupaya untuk menolong anak manusia mengembangkan potensinya (Abbas dkk, 2020). Salah satu tempat formal pelaksanaan pendidikan adalah sekolah.

Tahun 2020 Indonesia sedang dilanda wabah Covid-19 atau Coronavirus. Coronavirus merupakan salah satu jenis virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Penyakit yang terjadi akibat virus ini dapat menyerang manusia salah satunya menginfeksi saluran pernapasan, mulai dari flu ringan hingga penyakit yang serius misalnya MERS dan SARS (Safrizal, 2020). Adanya virus Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas edisi 28 Maret 2020 dampak virus Covid-19 terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan.

Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 17 Maret 2020 menyatakan bahwa segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan SE Nomor 4 tahun 2020 tentang "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid", dalam SE

tersebut dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pengaruh pandemi Covid-19 sangatlah dirasakan pada bidang pendidikan terutama mengakibatkan tempat belajar ditutup untuk sementara. Kondisi ini oleh pemerintah dibijaksanai dengan suatu keputusan untuk tetap belajar tapi tidak secara langsung melainkan dengan pembelajaran daring. Guru dituntut untuk mampu melakukan pengajaran secara daring sehingga kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan.

Dampak Covid-19 juga turut dirasakan oleh siswa. Pelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas dengan banyak teman harus berbanding terbalik dengan belajar di rumah saja. Apalagi dengan melihat kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda serta daya serap masing-masing siswa pasti berbeda. Hal ini secara otomatis akan berdampak pada prestasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya, berdampak pada orang tua. Orang tua kembali mendapat tugas tambahan dan sekaligus menjadi guru bagi anaknya selama proses pembelajaran daring. Orang tua dituntut untuk membimbing anaknya selama proses pembelajaran daring berlangsung (Wahyono dkk, 2020).

Di masa pandemi Covid-19 ini, tanggung jawab dan peran orang tua dalam pembelajaran anak sangat berpengaruh karena sebagian tugas dari guru sudah dilakukan oleh para orang tua. Jika melihat pemaparan mengenai pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran bagi guru dan siswa tersebut, terdapat banyak permasalahan serta kondisi yang memaksakan guru, siswa dan orang tua untuk melakukan pembelajaran daring.

SDN Pulau Karya adalah salah satu SD yang terdapat di Kalimantan Selatan. Sekolah ini beralamat di Jl. Perintis. RT 06 / RW 04. Desa Pulau Karya Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Situs Kemdikbud “Sekolah Kita”, di SDN Pulau Karya tidak terdapat akses internet. Sementara saat pandemi pembelajaran harus dialihkan secara daring. Selain itu, berdasarkan penampakan di peta, sekolah tersebut juga jaraknya jauh dari perkotaan. Hal ini tentu saja menjadi salah satu permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kendala dan alternatif pembelajaran IPA di SDN Pulau Karya. Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan mengenai kesiapan guru dan siswa dalam perubahan proses pembelajaran, kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran secara daring.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, sangat diperlukan data-data ataupun informasi mengenai kesulitan dalam pembelajaran selama masa pandemi. Informasi atau temuan penelitian nanti diharapkan menjadi sumber penting dalam menentukan cara belajar terbaik siswa SD selama pandemi. Peneliti dalam hal ini tertarik mengangkat judul penelitian yaitu tentang “Analisis Kesulitan Pembelajaran IPA di SDN Pulau Karya pada Masa Pandemi Covid-19”.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apa saja kesulitan yang dialami dalam pembelajaran IPA selama pandemi Covid-19 di SDN Pulau Karya?”

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apa saja kesulitan dalam pembelajaran IPA selama pandemi Covid-19 di SDN Pulau Karya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif nonstatistik atau

nonmatematis, di mana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan menghasilkan data berupa penjelasan tertulis maupun lisan.

Subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa SDN Pulau Karya. Lokasi penelitian yaitu di Jl. Perintis. RT 06 / RW 04. Desa Pulau Karya Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.

Sumber data yang dikumpulkan diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa, kepala sekolah dan guru SDN Pulau Karya. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dan data-data responden terhadap analisis yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pengisian angket ini dilakukan kepada 18 orang siswa, 3 orang guru, dan 1 orang kepala sekolah. Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, serta 4) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Angket Siswa

Berdasarkan hasil angket siswa dapat diketahui bahwa terdapat kendala-kendala yang dialami siswa seperti: 1) pelajaran kurang dapat dipahami secara menyeluruh, 2) keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki siswa seperti tidak mempunyai *handphone*, ada juga yang mempunyai *handphone* tapi tidak bisa membeli paket internet, atau memiliki *handphone* dan paket internet tetapi tidak ada sinyal yang memadai sehingga tidak bisa mengoneksi internet. Hasil jawaban angket siswa disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Jawaban Angket Siswa

No	Pertanyaan	Setuju	Cukup Setuju	Netral	Tidak Setuju
1	Pandemi Covid-19 memberikan kesulitan terhadap proses pembelajaran IPA yang dilakukan	12	6	0	0
2	Pandemi Covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari ruang lingkup IPA	9	6	3	0
3	Pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 memberikan beban yang sangat banyak	15	3	0	0
4	Pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 mempengaruhi pengeluaran Anda	9	3	3	3
5	Wilayah tempat tinggal menjadi kesulitan dalam pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19	12	6	0	0

Selama masa pandemi Covid-19, siswa juga mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Adapun kesulitan yang dialami siswa beserta alternatif adalah sebagai berikut.

1. Siswa mengalami kesulitan yaitu siswa kurang memahami pelajaran. Siswa merasa sulit untuk bertanya, karena pembelajaran tidak dilakukan secara langsung. Pembelajaran IPA secara daring dirasa kurang optimal, karena tidak dilaksanakan secara langsung dan melalui percobaan atau praktik. Menurut Sulistyorini (2007), proses pembelajaran untuk mengoptimalkan tujuan IPA adalah proses pembelajaran yang didukung dengan alat-alat percobaan yang dapat mendukung siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Seperti halnya siswa bisa mendemonstrasikan melalui alat peraga sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa (*student center*) dan peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator. Pembelajaran juga terasa tidak nyata, karena tidak dapat dipraktikkan secara langsung. Dengan kata lain, siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran IPA. Kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami oleh seseorang dalam proses pembelajaran yang tidak

- dapat belajar sebagaimana mestinya kesulitan belajar terjadi karena kesukaran mendapat perubahan tingkah laku.
2. Siswa tidak memiliki sarana prasarana atau media yang mendukung pembelajaran. Di SDN Pulau Karya rata-rata ekonomi sosial masyarakat berada di tingkat menengah ke bawah. Jadi, kemampuan siswa untuk membeli dan mempunyai *handphone* sangat kecil. Terbukti hanya sekitar 60% saja dari jumlah siswa di sekolah tersebut yang memiliki *handphone*. Sebagai alternatif maka bagi siswa yang tidak memiliki *handphone* akan diberikan tugas langsung ke rumah yang dilakukan oleh guru.
  3. Ada pula kasus di mana siswa memiliki *handphone* namun tidak dapat membeli kouta internet. Hal ini disebabkan karena keadaan ekonomi sosial siswa di sekitar yang rata-rata sulit untuk membeli kouta internet. Pembelajaran secara daring hanya dapat diikuti oleh beberapa siswa saja. Sebagian siswa ada yang kurang tahu informasi karena tidak bisa *online* secara terus menerus. Seperti dikutip oleh Syahrudin (2020), bahwa banyak kesulitan yang terdapat pada pembelajaran berbasis daring, mulai dari masalah teknis hingga soal proses pembelajaran. Contohnya jaringan yang sulit di dapat, kuota internet yang begitu mahal, pengoperasian aplikasi pembelajaran yang begitu rumit, dan kurangnya partisipasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung melalui aplikasi.
  4. Kesulitan lain yang paling berpengaruh kepada diri siswa adalah masalah jaringan internet. Hal ini disebabkan letak sekolah SDN Pulau Karya termasuk wilayah paling utara di kecamatan dan kabupaten sehingga sulit untuk mencari jaringan yang baik. Walaupun ingin melaksanakan pembelajaran daring terkadang terhambat dengan hilangnya jaringan sehingga pembelajaran tidak tuntas.
  5. Kesulitan lain yang dirasakan siswa SDN Pulau Karya adalah tugas yang diberikan terlalu banyak. Adapun alternatif pembelajaran IPA dalam memahami hal ini adalah melakukan pengumpulan tugas setiap minggu dan tugas disesuaikan dengan materi yang ada.

Kesulitan belajar merupakan suatu permasalahan yang dialami peserta didik, tak hanya di tingkat SD/MI saja, tetapi juga dapat dialami pada tingkatan yang lebih tinggi. Kesulitan belajar mengakibatkan siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik, penyebabnya ada beberapa faktor. Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas tugas akademiknya (Fatkhurrohman, 2021).

Pelaksanaan pembelajaran daring bukan tanpa masalah. Di beberapa negara yang mengadopsi pembelajaran daring, rata-rata manfaat sebenarnya jauh lebih kecil daripada yang diharapkan. Masalah jaringan, kurangnya pelatihan, dan kurangnya kesadaran dinyatakan sebagai tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik. Kurangnya kesadaran dinyatakan sebagai alasan paling penting oleh mereka yang tidak mengadopsi pembelajaran daring diikuti oleh kurangnya minat dan keraguan tentang kegunaan pembelajaran daring (Wahyono dkk., 2020).

### **B. Angket Guru**

Pendidikan adalah salah satu aspek dijadikan sebagai wadah untuk membentuk karakter anak bangsa. Dengan sebab itu, dalam proses pendidikan seorang pendidik harus mampu menguasai berbagai media pembelajaran karena kondisi selalu berubah-ubah. Lebih-lebih pada saat sekarang ini pandemi Covid-19 melanda dunia, berbagai sektor mengalami perubahan dan dituntut untuk menyesuaikan dengan keadaan. Guru-guru di SDN Pulau Karya pun berusaha menyesuaikan proses pembelajaran dengan keadaan yang sedang terjadi yakni dalam situasi pandemi dengan cara melaksanakan pembelajaran daring. Namun, dalam pelaksanaannya tentu saja terdapat beberapa kendala. Hasil jawaban angket mengenai kendala pembelajaran daring yang dialami oleh guru di SDN Pulau Karya disajikan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Jawaban Angket Guru

No	Pertanyaan	Setuju	Cukup Setuju	Netral	Tidak Setuju
1	Pandemi Covid-19 memberikan kesulitan terhadap proses pembelajaran IPA yang dilakukan	2	1	0	0
2	Pandemi Covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari ruang lingkup IPA	3	0	0	0
3	Pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 memberikan beban yang sangat banyak	2	1	0	0
4	Pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 mempengaruhi pengeluaran Anda	3	0	0	0
5	Wilayah tempat tinggal menjadi kesulitan dalam pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19	2	1	0	0

Pembelajaran daring di SDN Pulau Karya ini memberikan beberapa kendala kepada para guru, antara lain sebagai berikut.

1. Guru mengalami kesulitan, yaitu sulitnya mengetahui tingkat pemahaman siswa. Pembelajaran terasa kurang efektif karena hanya dilakukan secara daring. Guru hanya bisa melihat kemampuan siswa berdasarkan hasil ujian atau tugas yang diberikan guru. Tugas yang seharusnya dikerjakan sendiri, terkadang ada saja anak yang tugasnya dikerjakan oleh orangtua atau anggota keluarga yang lain. Jadi, sulit untuk memberikan penilaian secara objektif. Dalam menuntun siswa melewati setiap jenjang pengetahuan kognitif, guru tidak dapat mendasarkan hanya pada asumsi bahwa siswa sudah paham. Sebagai fasilitator, guru hendaknya menuntun siswa dengan memberikan sumber-sumber informasi yang tepat, contoh-contoh hasil pembelajaran serupa dan memberikan umpan balik kepada siswa.
2. Guru mengalami kendala dalam melakukan pembelajaran secara daring karena banyak siswa yang tidak memiliki *handphone*. Kegiatan pembelajaran daring tidak dapat diikuti oleh semua siswa sehingga pembelajaran saat itu tidak dapat diterima secara langsung oleh seluruh siswa. Namun, alternatif dengan memberikan jadwal belajar luring, yaitu membagikan tugas secara langsung ke rumah siswa. Di samping itu, siswa juga tidak memiliki kouta secara berkelanjutan sehingga tidak bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *online* terus-menerus. Wilayah yang cukup jauh dari pusat kota sehingga jaringan internet pun sulit untuk dijangkau.
3. Kesulitan selanjutnya adalah karena pembelajaran sebagian ada yang daring dan sebagian ada yang luring. Terkadang tidak semua siswa mengumpulkan tugas mereka secara bersamaan, ada saja yang tidak mengumpulkan tugas sehingga guru juga sulit untuk melakukan penilaian. Sampai saat ini belum ada alternatif untuk memecahkan masalah tersebut.

### C. Angket Kepala Sekolah

Hasil angket untuk kepala sekolah disajikan pada Tabel 3 di bawah ini

Tabel 3. Hasil Jawaban Angket Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Setuju	Cukup Setuju	Netral	Tidak Setuju
1	Pandemi Covid-19 memberikan kesulitan terhadap proses pembelajaran IPA yang dilakukan	1	0	0	0
2	Pandemi Covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari ruang lingkup IPA	1	0	0	0
3	Pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 memberikan beban yang sangat banyak	0	1	0	0
4	Pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 memengaruhi pengeluaran Anda	0	1	0	0
5	Wilayah tempat tinggal menjadi kesulitan dalam pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19	1	0	0	0

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa menurut kepala sekolah SDN Pulau Karya, pandemi Covid-19 ini memang memberikan kesulitan terhadap proses pembelajaran IPA dan juga dalam mempelajari ruang lingkup IPA. Namun, beliau hanya berpendapat cukup setuju jika pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini memberikan beban yang sangat banyak serta mempengaruhi pengeluaran sehari-hari. Beliau juga setuju bahwa salah satu faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring ialah wilayah tempat tinggal yang jauh dan juga masalah jaringan internet.

Dalam menghapai kendala tersebut yang dilakukan oleh sekolah sebagai alternatif adalah melakukan kegiatan pembelajaran daring bagi siswa yang memiliki *handphone* dan melakukan pembelajaran luring bagi siswa yang tidak memiliki *handphone*. Sekolah juga sangat mengharapkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Banyaknya kendala selama pembelajaran daring tentu saja juga terdapat manfaatnya. Pembelajaran daring di SDN Pulau Karya menggunakan aplikasi *whatsapp* yang dianggap cukup mudah untuk digunakan. Selain melakukan alternatif pembelajaran IPA secara daring, sekolah juga melakukan pembelajaran secara luring. Karena tidak semua siswa yang memiliki *handphone* sehingga guru melakukan kunjungan langsung ke rumah siswa untuk memberikan materi pelajaran dan tugas-tugas lainnya. Menurut Sardiman (2016:21) tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai. Jadi, dalam situasi apapun selagi itu bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan sebenarnya tidak menjadi masalah.

### SIMPULAN DAN SARAN

Kesulitan yang dialami siswa adalah belajar tidak efektif, tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran (tidak memiliki *handphone*), tidak bisa membeli kuota internet, tidak tersedianya sinyal internet yang baik sehingga sulit untuk melakukan pembelajaran daring. Selain itu, siswa juga merasa tugas yang banyak dan menumpuk. Materi pelajaran yang banyak juga dirasa siswa sangat berat. Sekali saja tidak mengerjakan tugas, tugas yang lainpun akan menanti sehingga siswa sangat berharap akan dilaksanakan pembelajaran tatap muka walaupun harus tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Kesulitan yang dialami guru adalah sulitnya mengetahui tingkat pemahaman setiap siswa karena pembelajaran tidak langsung di kelas. Sulitnya mengumpulkan tugas siswa secara menyeluruh karena ada saja siswa yang tidak mengumpulkan tugas, dan guru juga kurang mengerti dalam penggunaan teknologi sehingga hanya menggunakan media *whatsapp* saja. Guru sangat berharap adanya kegiatan tatap muka dimasa *new normal* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Kesulitan yang dialami oleh kepala sekolah yaitu sulitnya menentukan tindakan yang tepat terhadap proses pembelajaran, sehingga sekolah kurang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini. Dalam menghapai kendala tersebut yang dilakukan oleh sekolah sebagai alternatif adalah melakukan kegiatan pembelajaran daring bagi siswa yang memiliki *handphone* dan melakukan pembelajaran luring bagi siswa yang tidak memiliki *handphone*. Sekolah juga sangat mengharapkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain yaitu bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian untuk kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran daring dapat melakukan penelitian dengan melihat aspek lain dan dapat dilakukan lebih detail.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ersis, W., Mu'in, Fatchul, Barkatullah, Abdul Halim, Kania, Nia, Ghalib, & Saladin (2020). *Pidato Pengukuhan Lima Guru Besar ULM*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Fatkhurrokhman, Muhammad. (2021). *Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA/Sains Studi Kasus di Kelas VI A MI Ma'arif Polorejo Ponorogo*. Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Kompas. (2020). *Pembelajaran di Masa Pandemic*. Jakarta: Kompas.
- Safriyal, Z. A., Danang I.P., Safriza S., & Bimo (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian Diagnosis dan Manajemen*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Sardiman AM. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19).
- Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyorini, Sri, dan Suparno. (2007). *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya Dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Syahrudin. (2020). *Lingkungan Sebagai Stimulus Belajar*. Jakarta: Gagasan Pendidikan Indonesia.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51-65